Product sheet

Sel NR8383 | 305200

Informasi umum

Description	Sel-sel tersebut dikultur dengan adanya media yang dikondisikan sel paru-paru gerbil selama kurang lebih 8 sampai 9 bulan, selanjutnya kebutuhan akan faktor pertumbuhan eksogen hilang, sel menunjukkan karakteristik sel makrofag, fagositosis zymosan dan Pseudomonas aeruginosa, aktivitas esterase nonspesifik, reseptor Fc, ledakan oksidatif, sekresi IL-1, TNF beta dan IL-6, serta respons replikasi terhadap faktor pertumbuhan eksogen.Sel-sel merespons rangsangan mikroba, partikulat, atau rangsangan yang sesuai dengan fagositosis dan pembunuhan. sel NR8383 merespons bleomisin dengan mengeluarkan faktor pertumbuhan transformasi laten (TGF beta). bleomisin juga meningkatkan ekspresi mRNA TGF beta. sel-sel ini sensitif terhadap endotoksin. kadar LPS 1 hingga 10 ng / mL menghambat replikasi hingga 50%. penghambatan LPS tidak beracun dan dapat dibalikkan bahkan setelah tingkat hingga 0,001mg / mL untuk waktu yang lama.
Organism	Tikus
Tissue	Paru-paru
Synonyms	NR-8383, NR 8383, NR8383.1, NR8383 klon AgCl1x3A, AgC11x3A, Tikus Normal, 3 Agustus 1983

Karakteristik

Breed/Subspecies	Sprague Dawley
Age	Dewasa
Gender	Laki-laki
Morphology	Makrofag
Growth properties	Kepatuhan / penangguhan

Data Peraturan

Citation	NR8383 (Nomor katalog Cytion 305200)
Biosafety level	1
NCBI_TaxID	10116
CellosaurusAccession	CVCL_4396

Data Biomolekuler

Sel NR8383 | 305200

Receptors expressed	Fc
Protein expression	Mengubah Faktor Pertumbuhan Beta (Tgf Beta), Interleukin 1 (Il-1), Interleukin 6 (Il-6)

Penanganan

Culture Medium	RPMI 1640, w: 2,0 mM Glutamin stabil, w: 2,0 g/L NaHCO3 (Nomor artikel Cytion 820700a)
Supplements	Lengkapi media dengan 15% FBS yang dinonaktifkan dengan panas
Dissociation Reagent	Accutase, hanya dari sel yang melekat, sel yang mengambang harus dikumpulkan secara terpisah.
Subculturing	Kumpulkan sel suspensi dalam tabung 15 ml dan cuci sel yang melekat dengan PBS yang tidak mengandung kalsium dan magnesium (gunakan 3-5 ml untuk labu T25 dan 5-10 ml untuk labu T75). Oleskan Accutase (1-2 ml untuk labu T25, 2,5 ml untuk labu T75) untuk memastikan cakupan penuh lapisan sel. Biarkan sel diinkubasi pada suhu kamar selama 10 menit. Setelah inkubasi, gabungkan dan sentrifugasi suspensi dan sel yang melekat. Setelah sentrifugasi, resuspensi pelet sel dengan hati-hati dan pindahkan suspensi sel ke dalam labu baru yang berisi medium segar.
Split ratio	1:2 hingga 1:4
Fluid renewal	2 hingga 3 kali per minggu
Freeze medium	Sebagai media kriopreservasi, kami menggunakan media pertumbuhan lengkap (termasuk FBS) + 10% DMSO untuk viabilitas pasca-pencairan yang memadai, atau CM-1 (nomor katalog Cytion 800100), yang mencakup osmoprotektan yang dioptimalkan dan penstabil metabolisme untuk meningkatkan pemulihan dan mengurangi stres yang diinduksi kriopreservasi.

Thawing and Culturing Cells	1. Pastikan botol tetap dalam keadaan beku pada saat pengiriman, karena sel dikirim dengan es kering untuk mempertahankan suhu optimal selama perjalanan. 2. Setelah diterima, segera simpan cryovial pada suhu di bawah -150°C untuk memastikan pelestarian integritas sel, atau lanjutkan ke langkah 3 jika kultur segera diperlukan. 3. Untuk kultur segera, segera cairkan botol dengan merendamnya dalam penangas air bersuhu 37°C dengan air bersih dan agen antimikroba, aduk perlahan selama 40-60 detik hingga gumpalan es kecil tetap ada. 4. Lakukan semua langkah selanjutnya dalam kondisi steril di dalam tudung alir, desinfektan kriovial dengan etanol 70% sebelum dibuka. 5. Buka botol yang telah didesinfeksi dengan hati-hati dan pindahkan suspensi sel ke dalam tabung sentrifugasi 15 ml yang berisi 8 ml media kultur suhu kamar, aduk perlahan. 6. Sentrifus campuran pada 300 x g selama 3 menit untuk memisahkan sel dan dengan hati-hati membuang supernatan yang mengandung sisa media pembekuan. 7. Resuspensi pelet sel dengan hati-hati dalam 10 ml medium kultur segar. Untuk sel yang melekat, bagi suspensi di antara dua labu kultur T25; untuk kultur suspensi, pindahkan semua media ke dalam satu labu T25 untuk mendorong interaksi dan pertumbuhan sel yang efektif. 8. Patuhi protokol subkultur yang telah ditetapkan untuk pertumbuhan dan pemeliharaan garis sel yang berkelanjutan, memastikan hasil eksperimental yang andal.
Incubation Atmosphere	37°C, 5% $_{CO2}$, atmosfer yang dilembabkan.
Flask Coating	Tidak ada
Freezing Procedure	Lini sel kriopreservasi dikirim di atas es kering dalam kemasan terisolasi yang divalidasi dengan refrigeran yang cukup untuk mempertahankan suhu sekitar -78 ° C selama perjalanan. Setelah diterima, segera periksa wadah dan pindahkan botol tanpa penundaan ke tempat penyimpanan yang sesuai.
Shipping Conditions	Lini sel kriopreservasi dikirim di atas es kering dalam kemasan terisolasi yang divalidasi dengan refrigeran yang cukup untuk mempertahankan suhu sekitar -78 ° C selama perjalanan. Setelah diterima, segera periksa wadah dan pindahkan botol tanpa penundaan ke tempat penyimpanan yang sesuai.

Storage Conditions	Untuk pengawetan jangka panjang, tempatkan botol dalam nitrogen cair fase uap pada suhu sekitar -150 hingga -196 °C. Penyimpanan pada suhu -80 °C hanya dapat diterima sebagai langkah sementara sebelum dipindahkan ke nitrogen cair.

Pengendalian Mutu & Analisis Molekuler

Sterility	Kontaminasi mikoplasma disingkirkan dengan menggunakan tes berbasis PCR dan metode deteksi mikoplasma berbasis pendaran. Untuk memastikan tidak ada kontaminasi bakteri, jamur, atau ragi, kultur sel menjalani inspeksi visual setiap hari.